

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi pemilih dalam Pemilu Kada Kota Padang Tahun 2008. Di antara faktor-faktor tersebut adalah : kesadaran politik; situasi pada hari pemungutan suara dan tidak memilih secara sadar. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel kesadaran politik berhubungan dengan partisipasi pemilih pada Pemilu Kada Kota Padang. Sesuai dengan hasil uji regresi, diperoleh nilai p value sig sebesar $0.00 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa regresi hubungan kesadaran politik (X1) dengan partisipasi pemilih Y adalah signifikan. Selanjutnya, berdasarkan uji F variabel X1 adalah $38.373 > 3.92$ (nilai F tabel), artinya, jika F hitung $>$ F tabel variabel X1 dinilai berkontribusi terhadap variabel Y. Secara empiris kesadaran politik berhubungan dengan partisipasi pemilih. Hal ini juga dibuktikan oleh uji korelasi product moment, hasil koefisien korelasi r_{yx1} adalah 0.530 dengan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $6.195 > 1.98$ dengan demikian hipotesis H1 dapat diterima sebab variabel X1 berhubungan dengan Y dengan tingkat hubungan “cukup”. Berdasarkan konsep yang dikemukakan oleh Ramlan Surbakti, di antara faktor yang berhubungan dengan partisipasi pemilih adalah kesadaran politik, dan hal ini sesuai dengan hasil penelitian di atas namun hubungan tersebut tidak terlalu kuat (tingkat hubungan cukup)

Selanjutnya variabel situasi pada hari pemungutan suara (X2) juga berhubungan dengan partisipasi pemilih. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji regresi nilai p value sig $0.00 < 0.05$ yang berarti signifikan. Hasil Uji F pada variabel X2 menunjukkan nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $116.574 > 3.92$, jika F hitung $> F$ tabel maka variabel X2 berhubungan dengan variabel Y. Sementara itu hasil uji korelasi product moment juga menjelaskan bahwa r_{yx2} bernilai 0.737 yang berada pada rentang tingkat hubungan “kuat”, dengan perolehan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $10.797 > 1.98$. Berdasarkan penelitian di lapangan ditemukan bahwa ada pemilih yang masih bekerja sebab mereka sebagian besar bekerja di sektor informal (lihat tabel pekerjaan responden) dan juga ada di antaranya yang tidak berada di Kota Padang sewaktu hari pemungutan suara.

Variabel terakhir yaitu tidak memilih secara sadar juga berhubungan dengan partisipasi pemilih di Kelurahan Air Tawar Barat. Tingkat hubungan yang diperoleh adalah “kuat”, hal ini berdasarkan hasil uji regresi dan korelasi product moment yang menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Lebih jelas pada uji regresi diperoleh nilai p value sig $0.00 < 0.05$ dengan hasil uji F adalah $57.951 > 3.92$ (F tabel), Kemudian nilai korelasi r_{yx3} 0.610 dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($7.613 > 1.98$). Hasil temuan di lapangan menjelaskan bahwa tidak memilih secara sadar di Kelurahan Air Tawar Barat disebabkan oleh faktor teknis dan faktor politis, faktor teknis di antaranya tidak mendapatkan undangan, terlambat datang ke TPS dan lain sebagainya. Sementara faktor politis adalah mereka berasumsi bahwa nasib mereka tidak akan berubah secara signifikan karena pemilihan walikota dan kemudian mereka tidak mempercayai calon walikota dan wakil

walikota karena pengalaman sebelumnya, calon-calon tersebut setelah terpilih lupa dengan janji politik sewaktu kampanye, kemudian banyak faktor lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Syamsudin Haris bahwa tidak memilih secara sadar mempengaruhi partisipasi pemilih dalam Pemilu Kada Kota Padang.

B. Saran

Dari kesimpulan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi pemilih dalam Pemilu Kada Kota Padang tahun 2008 di Kelurahan Air tawar Barat, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai hal-hal yang berhubungan dengan partisipasi pemilih dalam Pemilu, Pilpres atau Pemilu Kada dengan variabel yang berbeda, seperti faktor pemberitaan media massa dan media sosial, faktor lembaga survey politik, dan lain sebagainya
- 2) Dalam penelitian ini diketahui bahwa partisipasi pemilih di kelurahan Air Tawar Barat relatif rendah sehingga perlu dilakukan penelitian lebih mendalam penyebab rendahnya partisipasi tersebut
- 3) Pemerintah terutama penyelenggara Pemilu, Pilpres atau Pemilu Kada (KPU, Bawaslu, dll), harus proaktif dan kreatif dalam memberikan pendidikan dan sosialisasi politik terutama tentang pentingnya keterlibatan di dalam Pemilu bagi masyarakat dan lebih dikhususnya pada wilayah atau daerah dengan tingkat partisipasi pemilih relatif rendah mulai dari tingkat kelurahan sampai dengan provinsi sehingga partisipasi tersebut meningkat dan pemilihan

langsung ini diharapkan melahirkan pemimpin yang sesuai dengan kehendak rakyat yaitu mensejahterakan kehidupan mereka.

- 4) Khusus untuk Kelurahan Air Tawar Barat, KPU Kota Padang harus memberikan perhatian lebih terutama dalam sosialisasi Pemilu kepada masyarakat di sana agar hal tersebut (partisipasi pemilih rendah) tidak berlanjut pada Pemilu-Pemilu berikutnya.

